

## Penguatan Pengawasan Partisipatif Pemilih Perempuan Kelurahan Jayengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta

Ngatmin Abbas<sup>1</sup>, Mulyanto Abdullah Khoir<sup>2</sup>, Alfian Eko Rochmawan<sup>3</sup>, Nurul Hidayah<sup>4</sup>, Nurul Fathimah<sup>5</sup>, Muh. Iqbal<sup>6</sup>

<sup>123456</sup>Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

<sup>1</sup>ngatminabbas@gmail.com, <sup>2</sup>mulyanto8000@gmail.com, <sup>3</sup>alfianecko@gmail.com, <sup>4</sup>nuhidnh@gmail.com, <sup>5</sup>nufattimah@gmail.com, <sup>6</sup>masiball24@gmail.com

### Article history

Received: 11 Maret 2024

Revised: 7 April 2024

Accepted: 18 April 2024

**Keywords:** Participatory Supervision; Female Voters; 2024 Election; Jayengan Sub-district.

**Abstract:** This research aims to explore the role and impact of strengthening participatory supervision of female voters in the 2024 Election in Jayengan Sub-district, Surakarta City. The method employed is a qualitative approach through community engagement, focusing on collaboration between the Mamba'ul Ulum Islamic Institute Surakarta and local election supervisory agencies. The findings indicate an improvement in the understanding and participation of female voters in election supervision, with indications of a positive trend towards transparency and integrity in the electoral process.

## PENDAHULUAN

Pemilu merupakan momen penting dalam kehidupan demokrasi suatu negara, di mana setiap warga negara memiliki hak untuk memilih dan dipilih sebagai wakil rakyat. Dalam konteks Pemilu 2024 di Indonesia, peran serta aktif masyarakat, termasuk kelompok pemilih perempuan, sangatlah vital untuk memastikan keberlangsungan proses demokrasi yang bersih, adil, dan representatif (Soeharto, 2011).

Kelompok pemilih perempuan memiliki potensi besar dalam menentukan hasil suatu pemilihan, mengingat proporsi jumlah mereka yang signifikan dalam daftar pemilih. Namun demikian, faktor-faktor seperti minimnya pemahaman tentang pentingnya partisipasi dalam proses pemilihan, keterbatasan akses terhadap informasi, serta rendahnya kepercayaan diri untuk terlibat dalam pengawasan pemilu sering kali menjadi hambatan yang menghalangi partisipasi aktif mereka (Muhaimin & Syifa, 2023).

Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat pengawasan partisipatif dari kelompok pemilih perempuan menjadi suatu keharusan yang mendesak. Dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran penting mereka dalam proses pemilihan dan meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam pengawasan pemilu,

## **SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**

Penguatan Pengawasan Partisipatif Pemilih Perempuan Kelurahan Jayengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta

*Ngatmin Abbas, Mulyanto Abdullah Khoir, Alfian Eko Rochmawan, Nurul Hidayah, Nurul Fathimah, Muh. Iqbal*

---

diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan integritas dan kredibilitas pemilu secara keseluruhan.

Dalam rangka mendukung upaya tersebut, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberdayakan kelompok pemilih perempuan dalam Pemilu 2024 melalui penguatan pengawasan partisipatif (Qoyimah et al., 2023). Melalui serangkaian kegiatan edukasi, pelatihan, dan advokasi, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan keterlibatan aktif kelompok pemilih perempuan dalam memastikan keberlangsungan demokrasi yang sehat dan berkelanjutan.

Dalam konteks ini lah, pengabdian kepada masyarakat ini menjadi relevan dan mendesak untuk dilaksanakan, guna menciptakan lingkungan sosial yang inklusif, adil, dan demokratis bagi semua elemen masyarakat, termasuk kelompok pemilih perempuan (Paramita, 2022).

Kesenjangan dalam partisipasi pemilih perempuan dalam pemilihan umum 2024 menegaskan perlunya penguatan kelompok pemilih perempuan dalam pengawasan partisipatif. Dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang proses pemilihan dan calon serta memastikan akses yang merata terhadap informasi yang relevan, kelompok pemilih perempuan akan lebih mampu terlibat secara aktif dalam pengawasan pemilu (Andiraharja, 2021). Langkah-langkah konkret seperti penyelenggaraan seminar, pelatihan, dan advokasi akan membantu memperkecil kesenjangan dalam partisipasi dan memberdayakan kelompok pemilih perempuan untuk terlibat dalam pengawasan partisipatif pemilu. Dengan demikian, upaya penguatan kelompok pemilih perempuan secara langsung berkaitan dengan upaya untuk menciptakan proses pemilihan yang lebih transparan, adil, dan demokratis.

Novelty dari penguatan kelompok pemilih perempuan dalam pengawasan partisipatif melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat terletak pada penyelenggaraan seminar sehari yang melibatkan tim pengabdian, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Surakarta, dan pengawas pemilu di Kecamatan Serengan, Surakarta.

Kolaborasi ini memungkinkan pembahasan yang mendalam mengenai peran pemilih perempuan dalam pengawasan pemilu dengan mempertimbangkan perspektif dan tantangan di tingkat kecamatan. Melalui dialog antara berbagai pihak, seminar ini memfasilitasi pertukaran ide dan praktik terbaik dalam upaya meningkatkan partisipasi dan pengawasan partisipatif pemilu oleh pemilih perempuan, serta menciptakan pendekatan holistik yang berbasis kerjasama untuk meningkatkan integritas proses pemilihan.

## **SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**

Penguatan Pengawasan Partisipatif Pemilih Perempuan Kelurahan Jayengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta

*Ngatmin Abbas, Mulyanto Abdullah Khoir, Alfian Eko Rochmawan, Nurul Hidayah, Nurul Fathimah, Muh. Iqbal*

---

### **METODE**

Metode yang diterapkan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah dengan menyelenggarakan seminar sehari pada tanggal 5 Februari 2024. Seminar ini bertujuan sebagai platform untuk membahas isu-isu terkait penguatan pengawasan partisipatif kelompok pemilih perempuan dalam konteks Pemilu 2024. Dalam acara ini, akan diundang narasumber ahli yang memiliki pemahaman mendalam tentang dinamika pemilihan serta pentingnya peran pemilih perempuan dalam menjaga integritas proses pemilihan. Selain itu, peserta seminar juga akan diberi kesempatan untuk berdiskusi langsung dengan pihak Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) dan pengawas pemilu kecamatan guna memahami lebih dalam tantangan dan peluang dalam menguatkan pengawasan partisipatif pemilu oleh pemilih perempuan. (Alhadar, Sahi, & Katili, 2024) Dengan metode ini, diharapkan peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik serta strategi konkret untuk meningkatkan peran dan partisipasi pemilih perempuan dalam menjaga keberlangsungan demokrasi yang inklusif dan berkelanjutan.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan seminar ini mencakup beberapa langkah penting. Pertama, kami memastikan pemilihan narasumber yang kompeten, dengan memilih ahli yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang pendidikan politik dan pengawasan pemilu. Selanjutnya, acara diselenggarakan dalam format seminar sehari penuh, dimulai dari pukul 13.00 hingga 17.00 WIB, untuk memberikan waktu yang memadai bagi peserta untuk mendalami topik yang dibahas. Narasumber akan diberi kesempatan untuk menyampaikan materi secara komprehensif, membahas peran pendidikan dalam meningkatkan partisipasi pemilih perempuan serta tantangan dan peluang dalam pengawasan pemilu di tingkat kecamatan. Selain itu, akan ada sesi diskusi dan tanya jawab untuk memfasilitasi pertukaran gagasan dan pengetahuan antara peserta dan narasumber. Melalui pendekatan ini, kami berharap seminar ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta dan berkontribusi pada peningkatan partisipasi dan pengawasan partisipatif pemilu oleh pemilih perempuan.

*Tabel: 1 : Rundown Acara Seminar 5 Februari 2024*

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Pemateri</b>
13.00 - 13.15	Registrasi Peserta	Panitia
13.15 - 13.30	Pembukaan	Moderator

## **SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**

Penguatan Pengawasan Partisipatif Pemilih Perempuan Kelurahan Jayengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta

*Ngatmin Abbas, Mulyanto Abdullah Khoir, Alfian Eko Rochmawan, Nurul Hidayah, Nurul Fathimah, Muh. Iqbal*

13.30 - 14.30	Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Perempuan	Ngatmin Abbas
14.30 - 15.30	Tantangan dan Peluang dalam Pengawasan Pemilu 2024	Juliyanto
15.30 - 15.45	Istirahat dan Kopi Break	Panitia
15.45 - 16.45	Sesi Diskusi dan Tanya Jawab dengan Narasumber	Moderator
16.45 - 17.00:	Penutupan dan Pembagian Sertifikat	Panitia

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dengan mengacu pada ketentuan Pasal 94 ayat (1) huruf d, Pasal 98 ayat (1) huruf d, Pasal 102 ayat (1) huruf d, dan Pasal 105 huruf a angka 4 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, Badan Pengawas Pemilihan Umum, badan pengawas pemilihan umum provinsi, badan pengawas pemilihan umum kabupaten/kota, dan panitia pengawas pemilihan umum kecamatan mempunyai tugas utama untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan pemilihan umum. Oleh karena itu, diperlukan landasan hukum yang jelas untuk pelaksanaan pengawasan partisipatif bagi Badan Pengawas Pemilihan Umum, badan pengawas pemilihan umum provinsi, badan pengawas pemilihan umum kabupaten/kota, dan panitia pengawas pemilihan umum kecamatan.

Sesuai dengan Pasal 6 ayat (1) huruf c, peserta Pendidikan Pengawas Partisipatif adalah pemilih perempuan. Hal ini menegaskan pentingnya peran pemilih perempuan dalam pengawasan partisipatif pemilihan umum. Dengan melibatkan pemilih perempuan dalam pendidikan pengawasan partisipatif, diharapkan mereka dapat memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam proses pemilihan umum serta merasa lebih siap dan mampu untuk berpartisipasi aktif dalam pengawasan pemilihan umum (Andrizal, Simamora, Asnawi, & Farahdiba, 2023).

Pengawasan partisipatif merupakan tanggung jawab dari Bawaslu, Bawaslu Provinsi, Bawaslu Kabupaten/Kota, dan Panwaslu Kecamatan yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengawasi pemilu dan/atau pemilihan. Pendidikan Pengawas Partisipatif merupakan sarana pendidikan yang digunakan untuk membentuk dan/atau memperkuat pengawasan partisipatif, sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pemilu Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pengawasan Partisipatif. Melalui pendidikan ini, diharapkan masyarakat

## **SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**

Penguatan Pengawasan Partisipatif Pemilih Perempuan Kelurahan Jayengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta

*Ngatmin Abbas, Mulyanto Abdullah Khoir, Alfian Eko Rochmawan, Nurul Hidayah, Nurul Fathimah, Muh. Iqbal*

dapat lebih memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam proses pengawasan pemilu, serta merasa lebih siap dan mampu untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga integritas dan keberlangsungan demokrasi.

Kelompok pemilih perempuan merupakan bagian integral dari warga negara yang memiliki hak serta tanggung jawab dalam pengawasan pemilu. Peran mereka dalam pengawasan partisipatif menjadi krusial dalam menjaga keadilan dan integritas proses demokratis. Sejalan dengan hak yang sama dengan pemilih laki-laki, pemilih perempuan memiliki tanggung jawab yang sama untuk memilih calon yang dianggap akan mewakili kepentingan mereka secara efektif. Kesadaran politik dan partisipasi aktif pemilih perempuan menjadi landasan penting untuk memastikan bahwa suara mereka didengar dan proses pemilu berjalan dengan transparan dan adil (Fadillah, Sagala, Armansyah, & Dastina, 2023). Dengan demikian, peran pemilih perempuan menjadi tidak tergantikan dalam menjaga keberlangsungan demokrasi melalui pengawasan partisipatif dalam setiap pemilihan umum.



*Gambar 1: Peserta Seminar Mengikuti Acara Pembukaan*

Dalam proses pemilu 2024, peran perempuan dalam pengawasan partisipatif menjadi sangat vital. Melalui pengawasan partisipatif ini, perempuan memiliki potensi besar untuk menjaga integritas dan keadilan dalam seluruh tahapan pemilihan umum. Mereka dapat memastikan bahwa aturan terkait keterwakilan perempuan dalam daftar calon dijalankan dengan benar, serta memperjuangkan penghormatan dan perlindungan terhadap hak politik perempuan selama proses pemilu. (Nazaki et al., 2022) Tak hanya itu, perempuan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan

## **SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**

Penguatan Pengawasan Partisipatif Pemilih Perempuan Kelurahan Jayengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta

*Ngatmin Abbas, Mulyanto Abdullah Khoir, Alfian Eko Rochmawan, Nurul Hidayah, Nurul Fathimah, Muh. Iqbal*

---

kesadaran politik di kalangan sesama perempuan, memberikan edukasi tentang pentingnya partisipasi dalam pengawasan, dan mendorong keterlibatan aktif perempuan dalam semua aspek kehidupan kepartaian dan pemilihan.

Dengan keterlibatan aktif perempuan dalam berbagai tahapan pemilu, termasuk pengawasan partisipatif, diharapkan dapat meningkatkan transparansi, keadilan, dan partisipasi dalam proses demokratis. Melalui peran mereka sebagai agen perubahan, perempuan tidak hanya menjadi suara yang didengar tetapi juga menjadi pilar utama dalam membangun masyarakat yang inklusif dan demokratis.

### **Penguatan Pengawasan Partisipatif Pemilih Perempuan melalui Edukasi**

Pemilih perempuan memiliki peran penting dalam berpartisipasi dalam pengawasan pemilu. Mereka bertanggung jawab untuk mengamati, memantau, dan melaporkan proses pemilu, serta mendorong penguatan pengawasan partisipatif (Erika Tri, 2023). Selain itu, perempuan juga aktif terlibat dalam pengawasan langsung untuk menjamin integritas pemilu dan mencegah terjadinya kecurangan. Melalui peran mereka, pemilih perempuan menjadi kekuatan utama dalam menjaga transparansi dan keadilan dalam setiap tahapan pemilihan umum.

Dengan keterlibatan aktif perempuan dalam berbagai tahapan pemilu, termasuk pengawasan partisipatif, diharapkan dapat meningkatkan transparansi, keadilan, dan partisipasi dalam proses demokratis. Melalui peran mereka sebagai agen perubahan, perempuan tidak hanya menjadi suara yang didengar tetapi juga menjadi pilar utama dalam membangun masyarakat yang inklusif dan demokratis.

Menurut Ngatmin Abbas, penguatan pengawasan partisipatif dari pemilih perempuan merupakan sebuah upaya yang dijalankan melalui pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama antara perguruan tinggi, khususnya Institut Islam Mamba'ul 'Ulum, dengan Bawaslu Kota Surakarta menjadi fondasi utama dalam pelaksanaan kegiatan ini. Melalui berbagai kegiatan seperti seminar, penyuluhan, dan sosialisasi, tujuan utama adalah memberikan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat, terutama pemilih perempuan, mengenai peran penting mereka sebagai pengawas pemilu atau kontributor aktif dalam pengawasan pemilu.

Dalam konteks ini, pemilih perempuan dimandatkan untuk terlibat secara aktif dalam proses pengawasan pemilu. Mereka diharapkan tidak hanya sebagai pemilih pasif, tetapi juga sebagai agen perubahan yang berkontribusi nyata dalam memastikan integritas dan keadilan pemilu. Dengan keterlibatan aktif perempuan dalam berbagai tahapan pemilu, termasuk pengawasan partisipatif, diharapkan dapat meningkatkan transparansi, keadilan, dan partisipasi dalam proses demokratis. (Alaydrus, Sos, Jamal, Nurmiyati, & S IP, 2023)

## **SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**

Penguatan Pengawasan Partisipatif Pemilih Perempuan Kelurahan Jayengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta

*Ngatmin Abbas, Mulyanto Abdullah Khoir, Alfian Eko Rochmawan, Nurul Hidayah, Nurul Fathimah, Muh. Iqbal*



*Gambar 2: Penyampaian Materi dari Ngatmin Abbas DPL*

Dalam konteks pengawasan partisipatif dari kelompok perempuan di Kelurahan Jayengan, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta, pendidikan menjadi salah satu instrumen utama untuk mempersiapkan dan memperkuat keterlibatan mereka dalam proses pemilihan umum. Pendidikan politik yang holistik tidak hanya memberikan pengetahuan tentang hak-hak pemilih perempuan dan tata cara pemungutan suara, tetapi juga menggalang kesadaran politik yang lebih mendalam. Dengan pendidikan yang tepat, kelompok perempuan dapat memahami pentingnya peran mereka dalam menjaga integritas pemilu, serta merasa termotivasi untuk mengambil bagian dalam berbagai kegiatan pengawasan, termasuk pemantauan di tempat pemungutan suara dan pelaporan pelanggaran yang terjadi.

Selain itu, pendidikan juga dapat menjadi sarana untuk membangun kapasitas dan kepercayaan diri kelompok perempuan dalam mengambil peran aktif dalam pengawasan partisipatif. Dengan pemahaman yang lebih dalam dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan, mereka dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam memastikan integritas dan keadilan dalam proses pemilihan umum. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menjadi fondasi, tetapi juga pendorong utama untuk meningkatkan partisipasi dan peran kelompok perempuan dalam pengawasan partisipatif di tingkat lokal, seperti yang terjadi di Kelurahan Jayengan, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta.

## **SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**

Penguatan Pengawasan Partisipatif Pemilih Perempuan Kelurahan Jayengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta

*Ngatmin Abbas, Mulyanto Abdullah Khoir, Alfian Eko Rochmawan, Nurul Hidayah, Nurul Fathimah, Muh. Iqbal*



*Gambar: 3 : Peserta Mengikuti Acara Seminar*

### **Tantangan dan Peluang dalam Pengawasan Pemilu 2024**

Tantangan dan peluang dalam pengawasan pemilu 2024, khususnya dalam konteks pengawasan partisipatif dari pemilih perempuan di Kelurahan Jayengan, Kecamatan Serengan, menjadi fokus penting dalam memastikan integritas dan keadilan proses demokratis. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah rendahnya partisipasi dan kesadaran politik dari pemilih perempuan, yang memengaruhi tingkat keterwakilan mereka dalam proses pengawasan. Selain itu, masih adanya hambatan-hambatan sosial dan budaya yang menghalangi perempuan untuk terlibat secara aktif dalam pengawasan pemilu juga menjadi tantangan yang perlu diatasi. (Afifuddin, 2020)

Namun, di tengah tantangan tersebut, terdapat pula peluang besar untuk memperkuat peran pemilih perempuan dalam pengawasan pemilu. Dengan pendekatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat, terutama melalui kegiatan-kegiatan seperti seminar, penyuluhan, dan pelatihan, pemilih perempuan dapat diberdayakan untuk lebih aktif terlibat dalam proses pengawasan. Selain itu, dengan adanya dukungan dan kolaborasi antara lembaga pemerintah, organisasi masyarakat, dan perguruan tinggi, dapat diciptakan lingkungan yang kondusif bagi pemilih



## **SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**

Penguatan Pengawasan Partisipatif Pemilih Perempuan Kelurahan Jayengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta

*Ngatmin Abbas, Mulyanto Abdullah Khoir, Alfian Eko Rochmawan, Nurul Hidayah, Nurul Fathimah, Muh. Iqbal*

---

perempuan untuk mengambil peran yang lebih proaktif dalam menjaga integritas dan keadilan pemilu di Kelurahan Jayengan, Kecamatan Serengan.

Penguatan kepada pemilih perempuan di Kelurahan Jayengan, Kecamatan Serengan, merupakan langkah penting dalam memperkuat pengawasan pemilu. Melalui partisipasi aktif kelompok pemilih perempuan, mereka dapat mendukung Bawaslu Kota Surakarta sebagai pengawas partisipatif dalam mengantisipasi pelanggaran tahapan dan pelaksanaan pemilu 2024. Dengan terlibat dalam mengawasi, memantau, dan melaporkan indikasi pelanggaran pemilu, kelompok pemilih perempuan menjadi mata dan telinga yang tanggap dalam menjaga integritas dan keadilan pemilu. (Anang, 2022) Dengan demikian, melalui keterlibatan mereka yang aktif, pemilih perempuan tidak hanya menjadi bagian penting dalam memastikan proses pemilu yang bersih dan transparan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam membangun demokrasi yang kuat dan inklusif di tingkat lokal.

Menurut Juliyanto, ketua Panwas Pemilu Kecamatan Serengan, peluang bagi pemilih perempuan untuk menjadi pengawas pemilu atau pengawas partisipatif sangat penting karena kesadarannya terhadap peran mereka dalam mengawal pemilu secara jujur, adil, dan transparan serta berintegritas pada Pemilu 2024. Keikutsertaan aktif pemilih perempuan dalam proses pengawasan pemilu tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan transparan, tetapi juga mendorong terciptanya proses pemilu yang lebih inklusif dan demokratis. Oleh karena itu, penting bagi semua pemilih perempuan untuk menyadari pentingnya peran mereka dalam menjaga integritas dan keadilan pemilu, sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat fondasi demokrasi di tingkat kecamatan dan lebih luasnya, di tingkat nasional.

## **SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**

Penguatan Pengawasan Partisipatif Pemilih Perempuan Kelurahan Jayengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta

*Ngatmin Abbas, Mulyanto Abdullah Khoir, Alfian Eko Rochmawan, Nurul Hidayah, Nurul Fathimah, Muh. Iqbal*



*Gambar 3: Penyampaian Materi dari Juliyanto Ketua Panwaslu Kec. Serengan*

### **Pemahaman Pemilih Perempuan tentang Pengawasan Partisipatif**

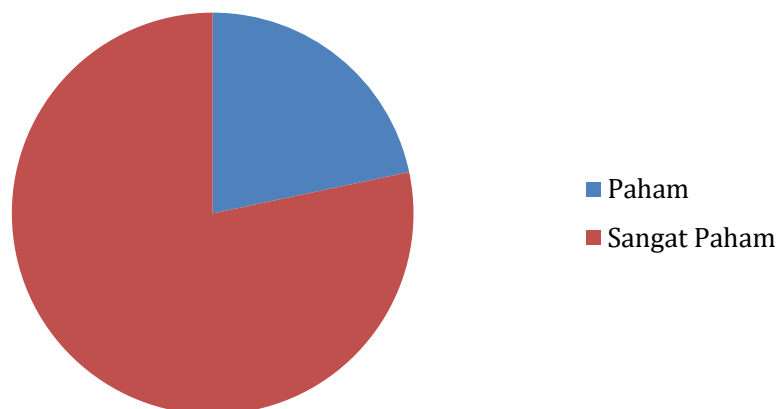
Hasil survei dari 23 responden menunjukkan bahwa mayoritas peserta, yakni sebanyak 78,3%, menyatakan pemahaman mereka terhadap urgensi peran perempuan dalam pengawasan Pemilu sebelum mengikuti seminar. Selain itu, sebanyak 21,7% responden menyatakan bahwa mereka sangat memahami hal tersebut sebelum seminar berlangsung. Namun, setelah mengikuti seminar, terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan. Mayoritas responden, yaitu 78,3%, menyatakan pemahaman mereka terhadap urgensi tersebut, sementara 21,7% dari mereka bahkan menyatakan bahwa mereka sangat memahaminya. Hal ini menunjukkan bahwa seminar telah berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta tentang peran penting perempuan dalam pengawasan Pemilu.

## SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Penguatan Pengawasan Partisipatif Pemilih Perempuan Kelurahan Jayengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta

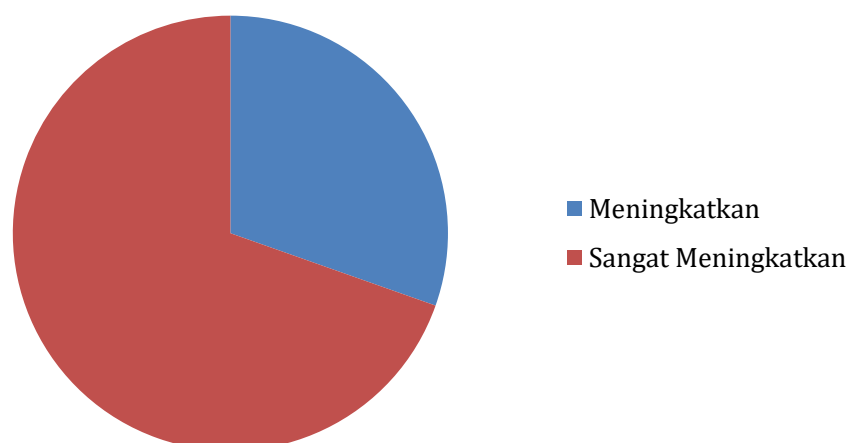
Ngatmin Abbas, Mulyanto Abdullah Khoir, Alfian Eko Rochmawan, Nurul Hidayah, Nurul Fathimah, Muh. Iqbal

Tabel: 2 : Pemahaman Pemilih Perempuan tentang Pengawasan Partisipatif



Hasil survei pasca-acara seminar menunjukkan respons positif dari peserta. Dari total 23 tanggapan, sebanyak 69,6% menyatakan bahwa pemahaman mereka tentang pentingnya peran perempuan dalam pengawasan Pemilu meningkat setelah mengikuti seminar ini. Sementara itu, sebanyak 30,4% responden menyatakan bahwa pemahaman mereka bahkan sangat meningkat setelah acara tersebut. Hasil ini mencerminkan dampak yang signifikan dari seminar tersebut dalam memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta mengenai peran krusial perempuan dalam proses pengawasan Pemilu.

Tabel: 3 Penguatan Kelompok Pemilih Perempuan dalam Pengawasan Partisipatif



Melalui seminar ini, peserta diberikan pemahaman mendalam tentang urgensi partisipasi aktif perempuan dalam pengawasan Pemilu. Diskusi dan presentasi materi

## **SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**

Penguatan Pengawasan Partisipatif Pemilih Perempuan Kelurahan Jayengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta

*Ngatmin Abbas, Mulyanto Abdullah Khoir, Alfian Eko Rochmawan, Nurul Hidayah, Nurul Fathimah, Muh. Iqbal*

---

yang disampaikan oleh para narasumber telah mampu menyadarkan peserta akan peran penting perempuan dalam menjaga integritas dan transparansi Pemilu. Respons yang positif dari peserta menunjukkan bahwa mereka mampu menerima informasi dengan baik dan menerapkannya dalam pemahaman mereka terhadap konteks pemilihan umum. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seminar tersebut tidak hanya memberikan wawasan baru, tetapi juga mendorong peningkatan kesadaran peserta akan peran vital perempuan dalam memastikan proses Pemilu yang adil dan berintegritas.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian di atas, bahwa seminar telah berhasil menggugah kesadaran peserta akan pentingnya peran perempuan dalam pengawasan Pemilu. Hasil survei pasca-acara menunjukkan respons yang positif, dengan mayoritas peserta mengindikasikan peningkatan pemahaman setelah mengikuti seminar. Hal ini menegaskan efektivitas acara dalam menyampaikan informasi dan memperluas pemahaman peserta tentang urgensi partisipasi perempuan dalam menjaga integritas dan transparansi proses pemilihan umum. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa seminar bukan sekadar sebuah kegiatan diskusi, melainkan juga sebagai wahana pembelajaran yang berdampak dalam membentuk pandangan baru terhadap peran perempuan dalam demokrasi. Harapannya, kesadaran yang dihasilkan dari seminar ini dapat memicu lebih banyak partisipasi perempuan dalam pengawasan Pemilu di masa mendatang, menjadikan proses demokrasi kita semakin inklusif dan representatif.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian dari Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta mengucapkan terima kasih kepada Bawaslu Kota Surakarta, Panwaslu Kecamatan Serengan, Pengawas Kelurahan Jayengan, dan Kepala Kelurahan Jayengan atas kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama ini telah memungkinkan terselenggaranya kegiatan dengan baik dan memberikan manfaat yang besar bagi pemilih perempuan di Kelurahan Jayengan. Semoga kerjasama ini menjadi awal kolaborasi yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam memperkuat partisipasi pemilih perempuan dalam proses demokrasi. Terima kasih atas semua dukungan yang diberikan.

## **SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**

Penguatan Pengawasan Partisipatif Pemilih Perempuan Kelurahan Jayengan Kecamatan Serengan Kota  
Surakarta

*Ngatmin Abbas, Mulyanto Abdullah Khoir, Alfian Eko Rochmawan, Nurul Hidayah, Nurul Fathimah,  
Muh. Iqbal*

---

### **REFERENSI**

- Afifuddin, M. (2020). *Membumikan Pengawasan Pemilu: Mozaik Pandangan dan Catatan Kritis dari Dalam*: Elex Media Komputindo.
- Alaydrus, A., Sos, S., Jamal, M. S., Nurmiyati, N., & S IP, M. (2023). *Pengawasan Pemilu: Membangun Integritas, Menjaga Demokrasi*: Penerbit Adab.
- Alhadar, S., Sahi, Y., & Katili, P. P. J. C. D. J. J. P. M. (2024). Penguatan Demokrasi Dan Pemilu Bagi Pemilih Pemula Menjelang Pemilihan Umum Tahun 2024:(Studi Pengabdian Pada Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo). 5(1), 1115-1123.
- Anang, M. S. J. K. (2022). Pendidikan Pemilih Pemilu: Strategi Penguatan Pengawasan Partisipatif Masyarakat. 2(1), 25-46.
- Andiraharja, D. G. J. J. K. P. (2021). Partisipasi Politik Peserta Sekolah Kader Pengawas Partisipatif Dalam Pemilu dan Pemilihan 2024. 2(1), 35-46.
- Andrizal, A., Simamora, B., Asnawi, E., & Farahdiba, A. J. J. J. P. K. M. (2023). Sosialisasi Pengawasan Partisipatif Pemilu 2024 Berdasarkan Perbawaslu No 2 Tahun 2023 bagi Pemuda Kelurahan Industri Tenayan. 3(1), 39-46.
- ERIKA TRI, W. (2023). Model Pengawasan Partisipatif dalam Pencegahan Pelanggaran Pemilu 2024 (Studi di Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung).
- Fadillah, N., Sagala, I., Armansyah, Y., & Dastina, W. J. A. J. P. d. P. M. (2023). Focus Group Discussion Penguatan Majelis Taklim Perempuan Untuk Pengawasan Pemilu Partisipatif. 5(4), 520-527.
- Muhaimin, H., & Syifa, A. I. J. A. J. A. D. d. M. (2023). Sosialisasi Pengawas Partisipatif Perempuan Berdaya Dalam Pemilu 2024 Di Kota Mojokerto. 1(2), 161-172.
- Nazaki, N., Handrisal, H., Adiputra, Y. S., Kustiawan, K., Winarti, N., Rahmi, K., . . . Adhayanto, O. J. T. J. P. M. (2022). Pendidikan Politik: Mahasiswa, Pemilu 2024 Dan Pemilu Yang Berkualitas. 2(1), 30-35.
- Paramita, N. D. J. J. K. P. (2022). Menguatkan Peran Perempuan dalam Pengawasan Tahapan Pemilu 2024. 3(2), 59-70.
- Qoyimah, D., Wardana, M. R., Susi, N., Nooresa, A. F.-h., Muttaqin, M. I., & Wijaya, S. R. J. J. P. D. M. P. D. N. d. H. I. (2023). Collaborative Governance: Model Pengawasan Partisipatif Berbasis Gerakan Perempuan Mengawasi [Collaborative Governance: A Model of Participatory Surveillance Based on The Gerakan Perempuan Mengawasi]. 13(2), 182-202.
- Soeharto, A. J. M. J. K. G. (2011). Urgensi Pendidikan Politik Bagi Perempuan. 3(1).

## **SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**

Penguatan Pengawasan Partisipatif Pemilih Perempuan Kelurahan Jayengan Kecamatan Serengan Kota  
Surakarta

*Ngatmin Abbas, Mulyanto Abdullah Khoir, Alfian Eko Rochmawan, Nurul Hidayah, Nurul Fathimah,  
Muh. Iqbal*



© 2024 by the author. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>